

## SARI

Yuniarti, Rini Farha. *Peningkatan Keterampilan Menulis Wacana Deskripsi melalui Teknik Pengamatan Objek Langsung dengan Model Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas X-1 SMA Negeri 1 Gebog Kudus*. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Bambang Hartono, M. Hum. Pembimbing II: Drs. Suparyanto.

Kata kunci: menulis, deskripsi, teknik pengamatan objek langsung, model pembelajaran kooperatif.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan kepada siswa yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di masyarakat diperlukan keterampilan menulis sebagai sarana interaksi dan komunikasi. Bagi siswa, keterampilan menulis dapat menentukan keberhasilan dalam belajarnya. Penggunaan teknik dan model pembelajaran yang tepat merupakan hal yang harus dipertimbangkan oleh pengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan observasi awal, keterampilan menulis pada siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Gebog Kudus masih sangat rendah. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis khususnya menulis wacana deskripsi, diperlukan teknik dan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis wacana deskripsi.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai peningkatan keterampilan menulis wacana deskripsi pada siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Gebog Kudus dan perubahan perilaku siswa setelah dilakukan pembelajaran menulis wacana deskripsi melalui teknik pengamatan objek langsung dan model pembelajaran kooperatif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pembelajaran menulis wacana deskripsi dengan menggunakan teknik pengamatan objek langsung melalui model pembelajaran kooperatif untuk membuktikan peningkatan keterampilan menulis siswa dan untuk mendeskripsikan adanya perubahan perilaku positif setelah pembelajaran menulis wacana deskripsi yang dilakukan melalui teknik pengamatan objek langsung dengan model pembelajaran kooperatif. Bagi guru, penelitian ini memberi masukan untuk menggunakan teknik pengamatan objek langsung dan model pembelajaran kooperatif dalam peningkatan pembelajaran menulis wacana deskripsi, menambah pengetahuan baru, dan menjadikan kegiatan menulis wacana deskripsi menarik dan menyenangkan. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu mereka dalam mengatasi kesulitan pembelajaran menulis wacana deskripsi, melatih dan membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran menulis wacana deskripsi secara efektif dan efisien.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri atas prasiklus, siklus I dan siklus II. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis wacana deskripsi siswa kelas X-I SMA Negeri 1 Gebog Kudus. Dalam setiap siklus terdapat instrumen tes dan instrumen nontes. Instrumen tes berupa hasil keterampilan menulis wacana deskripsi, sedangkan instrumen nontes berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi foto. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan analisis data penelitian keterampilan menulis wacana deskripsi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas. Pada prasiklus, nilai rata-rata kelas mencapai 51,02. Pada siklus I mengalami peningkatan dari nilai rata-rata kelas sebesar 14,64 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 65,66. Jumlah siswa yang mengikuti tes pada siklus I berjumlah 36 siswa yang mencapai target nilai minimal 70 adalah 18 siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai target nilai minimal 70 adalah 18 siswa. Dengan kata lain 50% siswa sudah berhasil mencapai nilai target minimal dan 50% siswa belum mencapai nilai target minimal. Pada siklus II mengalami peningkatan dari rata-rata siklus I sebesar 12,27 dengan nilai rata-rata mencapai 77,93. Jumlah siswa yang mengikuti tes pada siklus II berjumlah 36 siswa, yang mencapai target nilai minimal ada 30 siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai target nilai minimal ada 6 siswa. Dengan kata lain 83% siswa sudah berhasil mencapai nilai target minimal dan 12% siswa belum mencapai nilai target minimal. Peningkatan dari prasiklus ke siklus II adalah 26,91. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa ke arah positif pada tiap siklus. Hal tersebut terlihat pada keaktifan dan antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran menulis wacana deskripsi dengan menggunakan teknik pengamatan objek langsung melalui model pembelajaran kooperatif.

Dari hasil penelitian ini, saran yang hendak disampaikan peneliti adalah agar guru lebih meningkatkan lagi variasi belajar. Variasi yang dimaksud adalah variasi dalam mengajar, variasi dalam menggunakan teknik pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, variasi dalam menggunakan model pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh, serta variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa agar siswa tidak merasa terabaikan.